

Pastiin jawabannya bener dengan cara lihat kunci dan pembahasan soal ini di [zenius.net/bahas](https://zenius.net/bahas) dengan masukan kode **002031** ke search box.

[zenius.net/bahas](https://zenius.net/bahas)

Kalau mau download soal lebih banyak lagi, buka lewat [zenius.net/download-soal/](https://zenius.net/download-soal/) ya!

[zenius.net/download-soal/](https://zenius.net/download-soal/)

## No. 1

## Tak Puas Privatisasi Bumi, Kaum Kaya Ingin Borong Ruang Angkasa

Mapannya posisi swasta dalam aktivitas ruang angkasa ditegaskan oleh pemilik SpaceX. Pada tahun 2016, Elon Musk mengklaim bahwa perusahaannya akan segera melakukan kolonisasi Mars dalam satu dekade mendatang. Dia menyebut koloni manusia yang tinggal di Planet Merah akan menjalankan prinsip *self-governing* yang diatur oleh perusahaannya, terlepas dari segala kewenangan pemerintahan di bumi. Gagasan serupa diungkapkan oleh miliarder lain Rick Tumlinson, pemilik Deep Space Industries. Dia menyatakan bahwa semua manusia berhak untuk pergi ke mana pun di alam semesta dan menggunakan sumber daya apa pun yang mungkin mereka temukan, termasuk memiliki tanah atau ruang yang ditinggalinya.

Menurut artikel yang dimuat di *Voelkerrechtsblog*, sebuah laman ilmiah untuk masalah hukum internasional, Elon Musk dan miliarder lain tidak boleh menyatakan "kedaulatan" di ruang angkasa sebab ruang angkasa masih terjamah hukum internasional. Berdasarkan artikel itu, wilayah Mars didefinisikan sebagai *res communis* bukan *terra nullius*. Secara sederhana, ini berarti Mars adalah milik umat manusia dan tidak bisa diklaim kepemilikannya oleh satu kelompok tertentu. [...], menurut Traktat Ruang Angkasa 1967, SpaceX hanya bisa beroperasi melalui proses otorisasi dari negara. Bahkan, perjanjian itu juga menyatakan tidak ada pihak (negara) yang bisa mengklaim kepemilikan benda-benda ruang angkasa.

Masalah muncul ketika traktat tidak mengatur aktivitas ruang angkasa pihak swasta, mengingat pada 1967 belum ada perusahaan yang berencana pergi ke Bulan. Kini, aturan ini dinilai tidak cukup relevan karena pernah terjadi kasus penerbangan ilegal. Pada awal 2018 saat perusahaan Swarm Technologies tidak mendapat izin penerbangan satelit oleh *U.S. Federal Communications Commission (FCC)*. Alih-alih membatalkan misinya, perusahaan tersebut tetap menerbangkan satelit melalui roket India. Klaim Musk tentang vakumnya hukum dan aturan internasional memang sudah patah oleh Traktat 1967. Namun, sekarang perjanjian itu dinilai tidak mampu mengejar perkembangan swastanisasi ruang angkasa yang begitu pesat.

sumber: *tirto.id* (dengan modifikasi)

Simpulan teks tersebut adalah ....

- A. triliuner seperti Elon Musk lebih menonjol perannya dalam aktivitas ruang angkasa beberapa tahun terakhir
- B. ruang angkasa tidak akan menjadi tempat bagi lompatan raksasa umat manusia (*mankind*), tetapi bagi para pemilik modal (*capitalist kind*)
- C. misi ruang angkasa tidak lagi sebatas bertujuan pengembangan sains atau pertahanan, melainkan rencana bisnis
- D. para miliarder akan menjalankan "koloni" mereka seperti cara mereka menjalankan pabrik dan memperlakukan warganya seperti mereka memperlakukan karyawan
- E. kosongnya regulasi yang ketat akan mengubah ruang angkasa menjadi arena kontestasi bisnis yang baru

## No. 2

Elizabeth Kolbert seorang jurnalis The New York Times dalam *The Sixth Extinction: An Unnatural History* (2014) berargumen bahwa dampak dari bencana iklim diprediksi akan mendatangkan peristiwa kepunahan massal keenam (*the sixth extinction*). Dia berargumen bahwa ini tidak akan seperti yang sebelumnya. Dulu, kepunahan terjadi karena kekuatan alamiah seperti jatuhnya asteroid. Setelah revolusi industri, kepunahan massal akan disebabkan oleh aktivitas manusia yang berdampak pada terganggunya biosfer bumi, salah satunya pengeluaran emisi gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim.

sumber: *theconversation.com*

Dari pertanyaan-pertanyaan berikut, manakah yang tidak bisa dijawab hanya dengan mengandalkan informasi dari paragraf?

- A. Apa yang dilakukan Elizabeth agar argumennya dapat diterima?
- B. Di manakah kita bisa membaca argumen Elizabeth?
- C. Menurut Elizabeth, apa yang menyebabkan kepunahan massal keenam?
- D. Mengapa Elizabeth berpikiran kepunahan massal keenam berbeda?
- E. Kapan *The Sixth Extinction: An Unnatural History* diterbitkan?

## No. 3

Saat di Semarang, semangkok mie kopyok yang saya nikmati di siang hari memiliki sensasi bawang putih yang kuat. Sejurus dengan mie kopyok, tahu gimbal yang identik dengan kota Semarang memiliki dasar rasa yang mirip kuah dengan rasa dan aroma bawang putih kuat. Begitu juga lumpia rebung. Jajanan ini biasanya ditemani saus yang dibuat khusus dari bawang putih. Berkat kuatnya sejarah komunitas Tionghoa, makanan di Semarang punya jejak rasa bawang putih yang kuat. Uniknya, paduan rasa bawang putih kuat yang merupakan tradisi kuliner Cina berpadu dengan rasa Jawa yang punya sentuhan rasa manis.

Sumber: *tirto.id* (dengan modifikasi)

Informasi apa yang disampaikan oleh penulis teks tersebut?

- A. kuatnya sejarah komunitas Tionghoa
- B. beberapa makanan di Semarang yang memiliki sensasi bawang putih yang kuat
- C. perpaduan tradisi kuliner Cina dengan Jawa
- D. makanan dengan cita rasa Cina di Semarang
- E. rasa bawang putih yang kuat pada semua makanan Semarang karena jejak sejarah komunitas Tionghoa

**Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!**

Setiap orang memiliki kemungkinan mengalami ketidihan. Meskipun demikian, ada beberapa cara yang dapat Anda lakukan untuk mencegah ketidihan, seperti memastikan waktu tidur yang cukup, yaitu sekitar 6—8 jam setiap malamnya, menciptakan lingkungan tidur yang nyaman, menghentikan penggunaan *gadget* minimal 1 jam sebelum tidur, dan membiasakan diri untuk tidur dan bangun pada jam yang sama secara teratur. Selain itu, risiko *sleep paralysis* dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat, seperti berolahraga secara teratur, mengurangi konsumsi kafein dan minuman beralkohol, serta menghentikan kebiasaan merokok.

**No. 4**

Berdasarkan informasi yang diberikan pada teks tersebut, kita dapat berasumsi bahwa ketidihan tidak dapat dicegah dengan ....

- A. tidak bermain gim menjelang waktu tidur
- B. tidur selama 6—8 jam setiap malamnya
- C. meminum teh untuk menenangkan diri
- D. tidak merokok dan mengonsumsi alkohol
- E. membersihkan kamar tidur secara rutin

**No. 5**

Manakah pernyataan yang menggambarkan isi teks tersebut?

- A. Kemungkinan terjadinya *sleep paralysis*
- B. Cara untuk mencegah *sleep paralysis*
- C. Faktor penyebab ketidihan
- D. Pentingnya menjaga kesehatan
- E. Kebiasaan yang mengakibatkan *sleep paralysis*

(1) Pada dasarnya, mata memiliki sel-sel saraf khusus mengandung pigmen yang bereaksi terhadap warna dan cahaya. (2) Sel ini memiliki tiga pigmen yang berfungsi mendeteksi warna merah, hijau, dan biru. (3) Pada seseorang yang menderita buta warna, sel pigmen tersebut mengalami kerusakan atau tidak berfungsi sehingga mata tidak dapat mendeteksi warna-warna tertentu atau bahkan seluruh warna. (4) Kerusakan sel tersebut terjadi karena adanya kelainan gen yang diturunkan dari orang tua ke anak. (5) Selain kelainan gen yang diturunkan, terdapat pula beberapa faktor lain, seperti penyakit diabetes, efek samping obat, paparan zat kimia, dan faktor usia. (6) .... (7) Gejala buta warna pada dasarnya terbagi menjadi tiga tipe, yakni merah-hijau, biru-kuning, dan total. (8) Masing-masing tipe memiliki karakter gejala yang berbeda. (9) Pertama, buta warna merah-hijau. (10) Gejalanya yang dirasakan penderita buta warna ini adalah warna kuning dan hijau terlihat memerah; sedangkan oranye, merah, dan kuning terlihat seperti hijau; merah terlihat seperti hitam atau kuning kecokelatan; serta hijau terlihat seperti warna krem. (11) Kedua, buta warna biru-kuning. (12) Penderitanya akan melihat biru seperti kehijauan, sulit membedakan merah muda dengan kuning atau merah, dan melihat kuning seperti abu-abu atau ungu terang. (13) Terakhir, buta warna total. (14) Seseorang yang menderita buta warna total mengalami kesulitan membedakan semua warna. (15) Bahkan, beberapa penderitanya hanya dapat melihat warna putih, abu-abu, dan hitam.

(16) Beberapa orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita buta warna karena mereka telah beradaptasi dengan keadaan. (17) Misalnya, karena tahu bahwa daun berwarna hijau, mereka berpikir dan beranggapan bahwa warna yang dilihatnya memang warna hijau yang sebenarnya. (18) Oleh sebab itu, pemeriksaan buta warna perlu dilakukan. (19) Selain untuk mengetahui kondisi kesehatan mata, hasil pemeriksaan juga menjadi salah satu syarat untuk pekerjaan yang menuntut kejelian mata dalam melihat warna, seperti pilot, masinis, dan dokter.

Sumber: [www.alodokter.com](http://www.alodokter.com) (dengan modifikasi)

**No. 6**

Kalimat (6) berfungsi untuk menyimpulkan pernyataan dari kalimat-kalimat sebelumnya. Manakah kalimat yang paling tepat untuk melengkapinya?

- A. Maka dari itu, melakukan pemeriksaan buta warna sangat penting.
- B. Gejala buta warna pada dasarnya terbagi menjadi tiga tipe, yakni merah-hijau, biru kuning, dan total.
- C. Belum ada metode pengobatan yang dapat mengembalikan kemampuan pasien melihat warna sepenuhnya.
- D. Jika buta warna yang dialami merupakan dampak dari suatu penyakit atau efek samping obat, maka dokter akan melakukan penanganan yang bertujuan untuk mengatasi penyebabnya.
- E. Oleh karena itu, gejala yang dirasakan tiap pasien dapat berbeda, tergantung sel pigmen mana yang rusak atau tidak berfungsi.

**No. 7**

*Paragraf pertama seharusnya dibagi menjadi dua paragraf. Paragraf kedua dimulai dari kalimat nomor (7).*

Manakah tanggapan yang tepat untuk pernyataan tersebut?

- A. Gagasan sebelum kalimat (7) tidak relevan dengan kalimat-kalimat sebelumnya yang membahas faktor-faktor penyebab buta warna.
- B. Kalimat (7) menjadi jembatan untuk gagasan pada kalimat (8) yang membahas gejala bagi penderita buta warna, sedangkan gagasan pada kalimat sebelumnya membahas faktor-faktor penyebab buta warna.
- C. Kalimat-kalimat sebelumnya tidak membahas tipe gejala buta warna
- D. Kalimat (7) membahas gejala buta warna yang tidak perlu dijelaskan secara detail
- E. Semua jawaban salah karena gagasan utama paragraf kedua seharusnya dimulai dari kalimat (8), sedangkan kalimat (7) menjadi penutup paragraf 1.

**No. 8**

Jika Charlie penderita tipe buta warna biru-kuning, gejala seperti apa yang dapat dirasakannya?

- A. melihat warna kuning seperti ungu terang
- B. sulit membedakan merah dan coklat
- C. hanya dapat melihat warna putih, abu-abu, dan hitam
- D. sulit membedakan warna merah dan kuning
- E. melihat merah seperti hitam atau kuning kecokelatan

**No. 9**

**Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 6 sampai 12!**

(1) Pada dasarnya, mata memiliki sel-sel saraf khusus mengandung pigmen yang bereaksi terhadap warna dan cahaya. (2) Sel ini memiliki tiga pigmen yang berfungsi mendeteksi warna merah, hijau, dan biru. (3) Pada seseorang yang menderita buta warna, sel pigmen tersebut mengalami kerusakan atau tidak berfungsi sehingga mata tidak dapat mendeteksi warna-warna tertentu atau bahkan seluruh warna. (4) Kerusakan sel tersebut terjadi karena adanya kelainan gen yang diturunkan dari orang tua ke anak. (5) Selain kelainan gen yang diturunkan, terdapat pula beberapa faktor lain, seperti penyakit diabetes, efek samping obat, paparan zat kimia, dan faktor usia. (6) .... (7) Gejala buta warna pada dasarnya terbagi menjadi tiga tipe, yakni merah-hijau, biru-kuning, dan total. (8) Masing-masing tipe memiliki karakter gejala yang berbeda. (9) Pertama, buta warna merah-hijau. (10) Gejalanya yang dirasakan penderita buta warna ini adalah warna kuning dan hijau terlihat memerah; sedangkan oranye, merah, dan kuning terlihat seperti hijau; merah terlihat seperti hitam atau kuning kecokelatan; serta hijau terlihat seperti warna krem. (11) Kedua, buta warna biru-kuning. (12) Penderitanya akan melihat biru seperti kehijauan, sulit membedakan merah muda dengan kuning atau merah, dan melihat kuning seperti abu-abu atau ungu terang. (13) Terakhir, buta warna total. (14) Seseorang yang menderita buta warna total mengalami kesulitan membedakan semua warna. (15) Bahkan, beberapa penderitanya hanya dapat melihat warna putih, abu-abu, dan hitam.

(16) Beberapa orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita buta warna karena mereka telah beradaptasi dengan keadaan. (17) Misalnya, karena tahu bahwa daun berwarna hijau, mereka berpikir dan beranggapan bahwa warna yang dilihatnya memang warna hijau yang sebenarnya. (18) Oleh sebab itu, pemeriksaan buta warna perlu dilakukan. (19) Selain untuk mengetahui kondisi kesehatan mata, hasil pemeriksaan juga menjadi salah satu syarat untuk pekerjaan yang menuntut kejelian mata dalam melihat warna, seperti pilot, masinis, dan dokter.

Sumber: [www.alodokter.com](http://www.alodokter.com) (dengan modifikasi)

Beberapa orang yang disebutkan adalah penderita buta warna. Berdasarkan informasi pada teks tersebut, manakah hasil pemeriksaan yang *tidak* benar?

- A. Adbas melihat warna kuning dan hijau seperti merah, jadi ia menderita buta warna merah-hijau.
- B. Ainac melihat warna hijau seperti oranye, dan sulit membedakan merah muda dengan kuning, jadi ia menderita buta warna biru-kuning.
- C. Iroq sulit membedakan semua warna, jadi ia mengalami buta warna total.
- D. Mizda melihat biru seperti kehijauan dan sulit membedakan merah muda dengan kuning, jadi ia menderita buta warna biru kuning.
- E. Prasdi melihat warna hijau seperti warna krem; ia juga melihat warna merah seperti kuning kecokelatan. Ia menderita buta warna merah-hijau.

(1) Pada dasarnya, mata memiliki sel-sel saraf khusus mengandung pigmen yang bereaksi terhadap warna dan cahaya. (2) Sel ini memiliki tiga pigmen yang berfungsi mendeteksi warna merah, hijau, dan biru. (3) Pada seseorang yang menderita buta warna, sel pigmen tersebut mengalami kerusakan atau tidak berfungsi sehingga mata tidak dapat mendeteksi warna-warna tertentu atau bahkan seluruh warna. (4) Kerusakan sel tersebut terjadi karena adanya kelainan gen yang diturunkan dari orang tua ke anak. (5) Selain kelainan gen yang diturunkan, terdapat pula beberapa faktor lain, seperti penyakit diabetes, efek samping obat, paparan zat kimia, dan faktor usia. (6) .... (7) Gejala buta warna pada dasarnya terbagi menjadi tiga tipe, yakni merah-hijau, biru-kuning, dan total. (8) Masing-masing tipe memiliki karakter gejala yang berbeda. (9) Pertama, buta warna merah-hijau. (10) Gejalanya yang dirasakan penderita buta warna ini adalah warna kuning dan hijau terlihat memerah; sedangkan oranye, merah, dan kuning terlihat seperti hijau; merah terlihat seperti hitam atau kuning kecokelatan; serta hijau terlihat seperti warna krem. (11) Kedua, buta warna biru-kuning. (12) Penderitanya akan melihat biru seperti kehijauan, sulit membedakan merah muda dengan kuning atau merah, dan melihat kuning seperti abu-abu atau ungu terang. (13) Terakhir, buta warna total. (14) Seseorang yang menderita buta warna total mengalami kesulitan membedakan semua warna. (15) Bahkan, beberapa penderitanya hanya dapat melihat warna putih, abu-abu, dan hitam.

(16) Beberapa orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita buta warna karena mereka telah beradaptasi dengan keadaan. (17) Misalnya, karena tahu bahwa daun berwarna hijau, mereka berpikir dan beranggapan bahwa warna yang dilihatnya memang warna hijau yang sebenarnya. (18) Oleh sebab itu, pemeriksaan buta warna perlu dilakukan. (19) Selain untuk mengetahui kondisi kesehatan mata, hasil pemeriksaan juga menjadi salah satu syarat untuk pekerjaan yang menuntut kejelian mata dalam melihat warna, seperti pilot, masinis, dan dokter.

Sumber: [www.alodokter.com](http://www.alodokter.com) (dengan modifikasi)

**No. 10**

Mengapa beberapa orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita buta warna?

- A. Karena sudah terbiasa dengan warna yang dilihat
- B. Karena tidak mengetahui perbedaan warna
- C. Karena beranggapan warna yang mereka lihat sama dengan warna yang dilihat nonpenderita
- D. Karena tidak ada yang memberitahu mereka mengenai warna yang sebenarnya
- E. Karena pekerjaan mereka tidak menuntut kejelian membedakan warna

**No. 11**

Pada kalimat (16), penulis teks tersebut menyatakan bahwa beberapa orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita buta warna karena mereka telah beradaptasi dengan keadaan.

Apa alasan utama yang membuat penulis mengungkapkan hal tersebut?

- A. Karena menurut penulis, penderita buta warna diperkenalkan jenis-jenis warna yang salah sedari kecil
- B. Karena menurut penulis, penderita buta warna tidak pernah merasakan mata normal
- C. Karena menurut penulis, penderita buta warna perlu diberikan pengetahuan mengenai warna yang sebenarnya
- D. Karena penulis mengkhawatirkan kondisi penderita buta warna mendapatkan pekerjaan yang menuntut kejelian membedakan warna
- E. Karena data statistik menunjukkan sekitar 5–8 % laki-laki dan 0,5% perempuan menyandang buta warna.



### No. 12

*Bagian-bagian pada mata membantu kita menyesuaikan diri dalam keadaan gelap. Setelah beberapa menit sampai beberapa jam, dari keadaan gelap, kita mulai bisa melihat bentuk benda dan warna-warna yang ada di sekitar kita. Kondisi ini mirip dengan apa yang dilihat oleh penderita buta warna total.*

Apakah pernyataan tersebut benar? Jelaskan alasanmu!

- A. Ya. Karena tidak ada cahaya yang membantu kita membedakan semua warna
- B. Tidak. Karena apabila mata didekatkan dengan benda yang ingin dilihat, kita masih bisa melihat warna benda tersebut.
- C. Tidak. Karena gejalanya tidak dirasakan oleh mata kita.
- D. Ya. Karena ada bagian mata yang membantu kita membedakan warna saat gelap sekalipun.
- E. Ya. Karena saat gelap, mata kita hanya sulit membedakan semua warna.

### No. 13

**Teks ini digunakan untuk nomor 13 dan 14!**

Amaranila, dokter kulit dan kecantikan, berkeinginan untuk mengajak masyarakat luas peduli dengan lingkungan, terutama limbah sedotan plastik. Ia merancang sendiri sedotan pakai ulang dari bahan kaca yang menjadi sedotan kaca pertama buatan Indonesia yang memiliki standar alat laboratorium kedokteran, "Saya meminta rekan saya yang biasa memproduksi alat-alat kedokteran dan laboratorium untuk membuat sedotan dari bahan kaca. Awalnya mereka *ketawa*, *buat apa sih* Bu alat *begini*, saya sendiri yang ajari, mulai dari ukuran sampai tingkat ketebalan," ungkapnya.

Amaralina memilih membuat sedotan pakai ulang dari bahan kaca karena dinilainya lebih higienis dan tahan lama. Sedotan itu akan dipasarkan sepasang dengan sikat bulu sebagai alat pembersih sedotan. Sikat yang digunakan untuk membersihkan sedotannya terbuat dari bahan alami berupa bulu sapi atau bulu kuda. "Karena terbuat dari kaca, jadi bisa terlihat apakah bersih atau kotor bagian dalamnya, dan saya juga merancang sikat pembersihnya agar benar-benar pas sehingga bisa membersihkan secara sempurna," tambahnya lagi.

Sementara itu, komunitas peduli lingkungan di Gianyar, Bali menjadi salah satu komunitas yang memproduksi sedotan pakai ulang dari bambu. Dengan nama Griya Luh, mereka memilih menggunakan bambu buluh yang berdiameter kecil sebagai bahan utama sedotan mereka. Mandhara Brasika, pendiri Griya Luh mengatakan, awalnya sedotan bambu yang mereka buat hanya ditujukan sebagai barang souvenir.

Bahan baku yang melimpah dan proses pembuatan yang sederhana membuat harga sedotan dari bambu buluh lebih terjangkau oleh pemilik hotel dan rumah makan lokal dibanding mereka menyediakan sedotan pakai ulang dari *stainless steel* atau kaca untuk memenuhi tuntutan. Mandhara mengatakan jika sedotan bambu buluh dirawat dengan baik, berarti sedotan tersebut bisa bertahan 3 bulan atau maksimal 6 bulan.

Sejak setahun terakhir sedotan tersebut banyak diminati pengelola hotel dan restoran di Pulau Dewata dan sejumlah kota lainnya "Karena Bali daerah wisata dan banyak tamu yang datang itu bule, mereka sudah paham bahaya limbah sedotan plastik dan sering menolak atau meminta sedotan pakai ulang. Jadi, ketika tahu ada sedotan bambu, pemilik dan pengelola hotel banyak memesannya baik untuk digunakan di tempat mereka maupun untuk souvenir," kata Mandhara.

sumber: [nationalgeographic.grid.id](https://nationalgeographic.grid.id) (dengan modifikasi)

Pada awalnya, tujuan penggunaan sedotan bambu sebagaimana dinyatakan pada bacaan di atas sama dengan ....

- A. jual beli gudeg dan panganan lain di kota Yogyakarta
- B. upaya membuat taman hijau di tengah area perkotaan
- C. usaha meja lukisan Jepara di sentra kerajinan kayu ukir
- D. pembuatan cincin berlian di sentra pembuatan perhiasan
- E. penjualan kaos bergambar Borobudur yang dijual di sekitar candi

**Teks ini dipakai untuk soal nomor 15-17!**

Menurut beberapa studi, banyak mahasiswa tidak terlalu paham apa yang sebenarnya dimaksud dengan plagiarisme. Beberapa malah melakukan praktik-praktik yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas. Di internet, ada banyak sekali unggahan yang menawarkan jasa penulisan esai untuk berbagai topik dengan harga yang masih masuk akal. Namun, jika mahasiswa mendapat penghargaan atau nilai untuk pekerjaan yang bukan karya mereka, kualifikasi akademik seakan menjadi tidak bernilai.

Suatu studi lawas yang pernah dilakukan dosen bisnis asal Inggris, Bob Perry, mempelajari seberapa parah dan apa saja alasan yang mendorong praktik curang ini di antara 355 mahasiswa sarjana dan 122 mahasiswa pascasarjana di suatu kampus. Ia menemukan bahwa 14% mahasiswa sarjana dan 6% mahasiswa pascasarjana dalam studi tersebut mengaku pernah mencari jasa joki esai di internet. Sebanyak tujuh mahasiswa bahkan mengaku sudah pernah membeli dan mengumpulkan esai tersebut untuk tugas kuliah. Saya ragu bahwa dosen di universitas selalu bisa mendeteksi esai pesanan seperti ini. Program seperti Turnitin hanya mencari kesamaan dengan sumber publikasi lain sehingga belum mampu menangkap tulisan pesanan yang dihasilkan seseorang yang bekerja di balik layar. Meski dosen bisa saja menuding seorang mahasiswa yang mereka rasa memakai jasa joki, pada kenyataannya praktiknya tidak semudah itu.

Sumber: theconversation.com (dengan modifikasi)

**No. 14**

Penulis teks tersebut paling tepat diasumsikan sebagai ....

- A. seorang mahasiswa
- B. seorang dosen
- C. seseorang dari komunitas antijoki
- D. penyedia jasa tugas kuliah di internet
- E. seorang penulis blog

**No. 15**

Apa alasan penulis menyatakan *kualifikasi akademik seakan menjadi tidak bernilai* pada kalimat terakhir paragraf pertama?

- A. Untuk menggarisbawahi bahwa ketidakjujuran dalam mengerjakan tugas kuliah sering dilakukan mahasiswa
- B. Untuk menggambarkan kondisi pendidikan dengan istilah yang lebih umum agar memudahkan pembaca memahami bacaan
- C. Untuk membantah kondisi mengenai dampak plagiarisme dan praktik ketidakjujuran dalam mengerjakan tugas kuliah yang dilakukan mahasiswa
- D. Untuk memberikan data baru terkait dampak plagiarisme dan kecurangan dalam mengerjakan tugas
- E. Untuk menekankan bahwa plagiarisme dan ketidakjujuran yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah dapat merusak kepercayaan terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi.



**No. 16**

Menurut beberapa studi, banyak mahasiswa tidak terlalu paham apa yang sebenarnya dimaksud dengan plagiarisme. Beberapa malah melakukan praktik-praktik yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas. Di internet, ada banyak sekali unggahan yang menawarkan jasa penulisan esai untuk berbagai topik dengan harga yang masih masuk akal. Namun, jika mahasiswa mendapat penghargaan atau nilai untuk pekerjaan yang bukan karya mereka, kualifikasi akademik seakan menjadi tidak bernilai.

Suatu studi lawas yang pernah dilakukan dosen bisnis asal Inggris, Bob Perry, mempelajari seberapa parah dan apa saja alasan yang mendorong praktik curang ini di antara 355 mahasiswa sarjana dan 122 mahasiswa pascasarjana di suatu kampus. Ia menemukan bahwa 14% mahasiswa sarjana dan 6% mahasiswa pascasarjana dalam studi tersebut mengaku pernah mencari jasa joki esai di internet. Sebanyak tujuh mahasiswa bahkan mengaku sudah pernah membeli dan mengumpulkan esai tersebut untuk tugas kuliah. Saya ragu bahwa dosen di universitas selalu bisa mendeteksi esai pesanan seperti ini. Program seperti Turnitin hanya mencari kesamaan dengan sumber publikasi lain sehingga belum mampu menangkap tulisan pesanan yang dihasilkan seseorang yang bekerja di balik layar. Meski dosen bisa saja menuding seorang mahasiswa yang mereka rasa memakai jasa joki, pada kenyataannya praktiknya tidak semudah itu.

Manakah pernyataan yang tidak sesuai dengan paragraf kedua?

- A. Yang menjadi objek penelitian Bob Perry adalah 477 orang mahasiswa
- B. Turnitin mendeteksi kata, frasa, atau kalimat yang sama antara sebuah tulisan dengan referensi lain
- C. Terdapat 16% mahasiswa yang pernah mencari jasa joki esai di internet
- D. Dosen bisa menuduh mahasiswa memakai jasa joki untuk mengerjakan tugas
- E. Tujuh orang mahasiswa sudah pernah menggunakan jasa joki untuk membuat esai

Tinggal di Bandung membuat namaku tidak indah. Aku berharap pengucapan "Elektra" dapat bergulir anggun bagai kaki jenjang pemain ski di atas sungai beku, dengan huruf "k" yang menganga sempurna seperti kita mengucap "angsa". Namun, namaku terucapkan segaring keripik emping mentah dengan huruf "K" yang tergantung malu-malu di ujung. Elektra'. Seperti "kakak".

Kalau namaku Elektra dan ayahku tukang listrik, bisakah kalian tebak siapa nama kakaku? Watt. Ya. Dengan dua "t".

**No. 17**

Tak ada yang lebih membahagiakan seorang tukang listrik ketika anaknya datang menangis karena mainan elektroniknya rusak. "Daddy, musiknya nggak mau jalan, renek Watti sembari menyetorkan mainan plastik berbentuk radio dengan kenop oranye yang apabila diputar akan mendendangkan lagu tunggal "Hickory, Dickory, Dock". Maka, Daddy atau lebih sesuainya "Dedi" karena ada juga huruf "k" yang terdengar samar di ujung kata akan segera tenggelam dalam perkakasny. Kemudian, timbul lagi seperti tukang sulap yang bangkit dari peti dibelah dua. Simsalabim! Mainan kami kembali baru. (Petir, Dee Lestari, 2012)

Apa yang dibahas pada paragraf pertama?

- A. Keunikan nama tokoh *Aku*
- B. Kesalahan nama tokoh *Aku*
- C. Suka duka tokoh *Aku* saat tinggal di Bandung
- D. Nama yang diharapkan tokoh *Aku*
- E. Pengucapan nama yang diharapkan tokoh *Aku*

**No. 18**

Tak ada yang lebih membahagiakan seorang tukang listrik ketika anaknya datang menangis karena mainan elektroniknya rusak. "Daddy, musiknya nggak mau jalan, renek Watti sembari menyetorkan mainan plastik berbentuk radio dengan kenop oranye yang apabila diputar akan mendendangkan lagu tunggal "Hickory, Dickory, Dock". Maka, Daddy atau lebih sesuainya "Dedi" karena ada juga huruf "k" yang terdengar samar di ujung kata akan segera tenggelam dalam perkakasny. Kemudian, **timbul lagi seperti tukang sulap yang bangkit dari peti dibelah dua**. Simsalabim! Mainan kami kembali baru. (Petir, Dee Lestari, 2012)

Berdasarkan kalimat yang dicetak tebal pada paragraf terakhir, dapat diasumsikan bahwa Ayah Elektra dan Watti ....

- A. adalah tukang listrik yang ahli
- B. adalah ahli sulap
- C. bisa melakukan apa saja
- D. bekerja sebagai tukang listrik
- E. suka mengotak-atik alat elektronik

**No. 19**

**Bacalah kutipan novel berikut ini!**

(1) Sekarang gue tau apa yang salah di perusahaan ini. (2) Gak ada sistem sama sekali! Gak ada *Standard Operating Procedure*, jadi kita kerja serabutan. (3) Belum lagi pekerja kurang, gak ada *sense of belonging* sama pekerjaannya. (4) Kerja sesuka hati. (5) Kalau ada kesalahan, saling tunjuk. (6) Komplek *customer* berjibun gak ada solusi. (6) Gue uda buatin SOP untuk semua bagian. (7) Boro-boro dibaca, Pak Boss malah ngomong, "Hah? Sopi? Siapa Sopi?" (8) Duh... *never mind* deh, Boss. (Chaos@work, 2009a:14)

Pemaknaan bahwa pekerja di perusahaan yang diceritakan pada novel itu tidak bertanggung jawab ditunjukkan oleh kalimat nomor ....

- A. (3)
- B. (4)
- C. (5)
- D. Jawaban A, B, dan C benar
- E. Tidak ada jawaban benar